1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi membawa dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat. Perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu penyebab masyarakat menginginkan segala sesuatu dalam bentuk instan, termasuk dengan penggunaan kaldu yang digunakan sebagai penyempurna rasa masakan. Kaldu instan menjadi salah satu alternatif memasak yang praktis dan hemat waktu. Saat ini, kaldu instan mudah ditemukan di berbagai tempat seperti warung, minimarket, hingga supermarket.

Kaldu adalah produk yang diperoleh dari daging sapi atau daging unggas dengan cara memasak bahan dengan atau tanpa penambahan bumbu dan bahan penyedap untuk meningkatkan rasa (BSN 1996). Kaldu instan merupakan kaldu yang diolah dengan proses granulasi dan pengeringan sehingga dihasilkan produk berbentuk bubuk yang dikemas dalam kemasan plastik laminasi.

Eksistensi kaldu instan semakin meluas di kalangan masyarakat untuk keperluan rumah tangga maupun industri. Produksi kaldu instan semakin meningkat setiap tahun untuk mencukupi kebutuhan konsumen, hal ini akan mempengaruhi jumlah limbah yang dihasilkan.Salah satu limbah yang dihasilkan adalah limbah cair produksi yang dapat mencemari lingkungan dan akan mempengaruhi kualitas badan air jika tidak diolah terlebih dahulu. Hal ini mengindikasikan pentingnya pengolahan limbah cair untuk menetralkan air dari bahan-bahan tersuspensi, menguraikan bahan organik, mengurangi jumlah mikroba, menurunkan kadar bahan pencemar sehingga air limbah tersebut memenuhi baku mutu yang sudah ditetapkan, dan memelihara kelestarian lingkungan (Arief 2016)

Secara umum, pengolahan limbah cair dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu *primary treatment*, *secondary treatment*, dan *tertiery treatment*. *Primary treatment* bertujuan untuk memisahkan zat padat dan zat cair dengan menggunakan saringan (*filter*) dan bak sedimentasi. *Secondary treatment* bertujuan untuk mengoagulasikan, menghilangkan koloid, dan menstabilisasikan zat organik dalam limbah. *Tertiery treatment* bertujuan untuk menghilangkan nutrisi atau unsur hara, khususnya nitrat dan fosfat (Arief 2016).

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum PKL di PT Ajinomoto Indonesia adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja. Tujuan khusus pelaksanaan PKL adalah untuk mempelajari dan memperoleh gambaran langsung tentang penerapan disiplin ilmu mengenai proses pengolahan limbah cair produksi di PT Ajinomoto Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi | College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University